

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kompetensi dan pengalaman kerja terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Kabupaten Pangandaran, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Kabupaten Pangandaran hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan adanya pengaruh kompetensi auditor terhadap kinerja auditor sehingga apabila kompetensi auditor meningkat atau ditingkatkan maka akan diikuti penguatan variabel kinerja auditor.
- b) Pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Kabupaten Pangandaran hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan adanya pengaruh pengalaman kerja dengan kinerja auditor sehingga apabila pengalaman kerja meningkat atau ditingkatkan maka akan diikuti penguatan variabel kinerja auditor.
- c) Kompetensi dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Kabupaten Pangandaran hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan adanya pengaruh kompetensi dan pengalaman kerja terhadap kinerja auditor sehingga apabila kompetensi dan pengalaman kerja auditor meningkat atau ditingkatkan maka akan diikuti penguatan variabel kinerja auditor.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kompetensi merupakan syarat seorang auditor untuk dapat menjalankan audit dengan benar, oleh karena itu sebaiknya Inspektorat Kabupaten Pangandaran meningkatkan kompetensi auditor internal, antara lain dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan berkelanjutan bagi auditor internal secara rutin, khususnya tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) selain itu Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran perlu mengevaluasi untuk menambah jumlah jabatan fungsional auditor (JFA) yang memadai sesuai dengan jumlah objek yang diperiksa agar beban tugas auditor internal tidak berlebihan, serta Kepala Daerah perlu mengadakan pengawasan atau rapat koordinasi secara rutin dan menindaklanjuti temuan dan rekomendasi audit.
2. Pengalaman kerja merupakan suatu proses pembelajaran dan perkembangan seseorang kepada pola tingkah laku yang lebih tinggi oleh karena itu bagi auditor yang memiliki pengalaman kurang dari 5 (lima) tahun melaksanakan tugas audit, maka sebaiknya auditor pemula diberikan tambahan pengalaman dari penugasan audit serta memberikan pendidikan dan pelatihan audit dibidang investigasi sehingga dalam pelaksanaan audit auditor mampu mendeteksi adanya kecurangan yang menyebabkan kerugian daerah.
3. Meningkatkan independensi auditor Inspektorat dengan cara mensosialisasikan kepada seluruh pegawai inspektorat mengenai posisi inspektorat seharusnya

ditempatkan secara tepat agar bebas intervensi dan memperoleh dukungan yang memadai serta meningkatkan pemahaman kompetensi teknis yang harus dimiliki auditor inspektorat seperti keahlian tentang standar audit, kebijakan, prosedur, praktik-praktik audit melalui pelatihan profesi. Hal-hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, dan kecermatan profesional yang dimiliki auditor di Inspektorat sehingga dapat bekerja dengan lebih baik sesuai dengan fungsi tugasnya dan standar yang berlaku umum.